

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus, analisis, dan pembahasan di bab sebelumnya mengenai tindakan terapi musik klasik dalam menurunkan tanda dan gejala pada pasien dengan halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perubahan tanda dan gejala halusinasi pendengaran sebelum diberikan tindakan terapi musik klasik dan setelah diberi tindakan terapi musik klasik pada pasien halusinasinasi pendengaran dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pada kedua pasien, terdapat skor *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRs) yang cukup bermakna sebelum dilakukan tindakan. Dimana pasien 1 mendapat (skor 19) dan pasien 2 mendapat (skor 16) dimana kategori skor tersebut masuk ke dalam tahap II (12-22) *Condemning* yang artinya pasien mempunyai tingkat ansietas yang berat dan muncul rasa antipasti.
- b. Setelah diberikan tindakan terapi musik klasik skor *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRs) terdapat penurunan tanda dan gejala pada pasien 1 dan pasien 2. Pasien 1 dari (skor 19) menjadi skor 0) kemudian pada pasien 2 (skor 0) dimana kategori skor 0 adalah sleep disorder yang artinya pasien mengalami fase awal sebelum muncul halusinasi.
- c. Respon kedua pasien setelah dilakukan tindakan terapi musik klasik didapati tanda dan gejala halusinasi pendengaran yang berkurang. hal tersebut terlihat

- d. dari penilaian skor skor *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRS) yang menurun.

## **5.2 Rekomendasi**

### **1. Bagi Pasien**

Terapi Musik klasik Mozart dapat dijadikan sebagai salah satu media untuk menurunkan tanda dan gejala pada halusinasi pendengaran, terapi ini dapat dilakukan secara mandiri dengan teratur dan penggunaan waktu yang fleksibel. Namun, terapi farmakologis (obat) yang diberikan oleh dokter harus tetap dikonsumsi.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penulis berharap pada peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan pasien yang lebih banyak dan studi kasus ini menjadi salah satu pilihan untuk mengembangkan ilmu keperawatan berikutnya.

### **3. Bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Jiwa**

Studi kasus ini dapat diterapkan di Rumah sakit jiwa oleh tenaga kesehatan dalam memberikan/Tindakan terapi musik klasik Mozart dalam menurunkan tanda dan gejala pada halusinasi pendengaran.